

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman budaya dan kreativitas yang sangat luar biasa. Industri kreatif Indonesia yang mencakup sektor seni, musik, film, desain, kuliner, *fashion*, dan teknologi digital telah menjadi kekuatan ekonomi yang penting. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang menciptakan produk melalui optimalisasi ide kreatif individu, bakat, keterampilan dan inovasi [1]. Industri kreatif di Indonesia, termasuk fotografi, mempunyai potensi menjadi *startup* yang mengalami pertumbuhan signifikan khususnya di kalangan generasi muda. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kemajuan digital di industri. Fotografi merupakan salah satu subsektor industri kreatif yang memberikan kontribusi yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara [2].

Dunia fotografi mempunyai warna tersendiri dari segi kecanggihannya teknisnya sehingga mempengaruhi perkembangan dunia fotografi. Banyak sekali faktor pendukung dari segi peralatan dan sumber daya manusia yang berperan dalam dunia fotografi, alat-alat yang diperlukan seperti kamera, lensa, tripod, *lighting*, dan lain sebagainya. Salah satu genre fotografi yang paling populer adalah genre artistik/ekspresionis, khususnya fotografi *pre-wedding*. Fotografi *pre-wedding* dapat dibuat bebas mengikuti konsep atau tanpa konsep tertentu.

Foto *pre-wedding* nampaknya sudah menjadi kebutuhan sebelum pernikahan dan terus berkembang dengan beragam ide dan tema. Oleh karena itu bukan hanya genre *pre-wedding* saja menjadi konsep utama dalam *startup* fotografi. Banyak hal yang dapat dilakukan fotografer untuk menjual jasa kepada klien seperti foto *event*, *business*, *fashion*, *travel* dan sebagainya. Selama ini pemesanan jasa fotografi selalu dilakukan dengan mengunjungi studio foto atau menghubungi kontak fotografer yang tersedia. Tentu saja hal ini tidak efektif, karena pelanggan harus pergi ke studio fotografi hanya untuk menentukan waktu dan lokasi yang cocok dengan fotografer [3].

Di Indonesia, tren fotografi *pre-wedding* semakin populer seiring dengan perkembangan zaman. Fotografi *pre-wedding* di Indonesia dikenal sebagai pemotretan yang dilakukan sebelum hari pernikahan. Banyak pasangan yang tertarik dengan jenis fotografi ini untuk mengabadikan momen sebelum pernikahan mereka. Kehadiran berbagai penyedia jasa atau vendor fotografi memberikan keuntungan tidak hanya pada hari pernikahan itu

sendiri tetapi juga pada periode *pre-wedding*. Untuk memenuhi permintaan klien akan fotografi *pre-wedding*, penyedia jasa fotografi seringkali menggunakan konsep yang berulang-ulang dan hampir sama. Hal ini menjadi salah satu kelemahan karena klien bisa merasa bosan dan tidak ingin memiliki konsep yang sama dengan yang lain [4].

Ketika masyarakat lebih menyukai penggunaan *smartphone*, maka untuk membuat aplikasi *mobile* perlu memperhatikan antarmuka pengguna (*user interface*) dan pengalaman pengguna (*user experience*). Perancangan UI/UX diperlukan sebagai pintu gerbang utama dalam pembuatan suatu program aplikasi, ini merupakan perancangan awal agar dapat mempunyai gambaran mengenai desain aplikasi yang akan digunakan. Antarmuka pengguna (UI) adalah bagaimana program dan pengguna berinteraksi.

*User experience* (UX) merupakan persepsi dan respon seseorang ketika menggunakan suatu produk, sistem atau layanan. Pengalaman pengguna (*user experience*) mengevaluasi kepuasan dan kenyamanan seseorang terhadap produk, sistem, dan layanan. Prinsip konstruksi *user experience* adalah pengguna berhak menentukan tingkat kepuasannya sendiri (aturan pelanggan). Berangkat dari permasalahan diatas, maka perlu dilakukan perancangan desain antar muka (*user interface*) dan pengalaman pengguna (*user experience*) pada suatu aplikasi pemesanan jasa fotografi [3].

Berdasarkan faktor-faktor yang diuraikan dalam konteks permasalahan diatas, penulis ingin memberikan solusi dengan menyediakan *platform* berupa aplikasi *mobile*. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat topik **Perencanaan Bisnis Startup Layanan Fotografi Berbasis Mobile “WhiteLove”** sebagai judul tugas akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam perencanaan bisnis *startup* diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyediakan solusi fotografi yang sesuai dengan kebutuhan bagi pelanggan?
2. Bagaimana menciptakan *platform* yang sangat fleksibel dan dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan?
3. Bagaimana memaksimalkan efisien waktu pelanggan dan memudahkan mereka dalam memesan jasa fotografi?
4. Bagaimana memberikan layanan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau kepada pelanggan?

5. Bagaimana hasil perencanaan *startup*, dapat memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi kreatif?

### 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah membuat perencanaan bisnis *startup* layanan fotografi berbasis *mobile WhiteLove*.

### 1.4 Manfaat

Ada beberapa manfaat yang bisa dijadikan panduan dalam mengembangkan *startup WhiteLove*, serta jika perencanaan bisnis *startup* ini sudah di bentuk maka dapat memberikan banyak manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses fotografer profesional melalui aplikasi *mobile*. Aplikasi *mobile WhiteLove* memungkinkan pengguna untuk dengan sangat mudah mengakses layanan fotografi berkualitas terbaik tanpa harus mencari fotografer dengan cara manual. Sehingga dapat menyediakan solusi dan menjawab kebutuhan pelanggan.
2. Memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam memesan fotografi untuk berbagai jenis momen, termasuk liburan, pernikahan, dan acara khusus lainnya. Pengguna memiliki fleksibilitas untuk memilih fotografer, lokasi pemotretan, durasi sesi, dan gaya fotografi sesuai dengan preferensi pelanggan, memberikan pengalaman pemesanan yang terbaik bagi pengguna aplikasi.
3. Pengguna dapat menghemat waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk mencari fotografer, berkoordinasi atau berkonsultasi dan melakukan perjanjian. Mereka dapat dengan cepat dan mudah untuk memesan jasa fotografi sesuai dengan jadwal serta kebutuhan mereka melalui aplikasi *mobile WhiteLove*.
4. Memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif dengan menciptakan peluang pekerjaan dan pendapatan untuk fotografer. Dengan memberikan peluang kepada fotografer untuk dapat bergabung mendapatkan penghasilan tambahan, *startup* ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif bagi kabupaten/kota, provinsi hingga berdampak di Indonesia.
5. Menawarkan layanan fotografi berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, *WhiteLove* memungkinkan lebih banyak orang untuk memiliki akses ke fotografer profesional tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar.

Dengan manfaat-manfaat ini, *startup WhiteLove* bertujuan untuk memberikan solusi fotografi yang praktis dan terjangkau hingga mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif dan inovasi dalam industri fotografi.

### 1.5 Ruang Lingkup

Penulisan Tugas Akhir ini akan menghasilkan sebuah perencanaan bisnis yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah *startup* layanan jasa fotografi, dimana *startup* baru ini menawarkan fitur-fitur sebagai berikut:

#### Untuk Pelanggan:

1. Menyediakan Fitur Penyimpanan *Cloud*, Aplikasi ini akan menyediakan penyimpanan *cloud* untuk mengamankan file-file gambar hasil pemotretan agar tidak hilang atau rusak secara fisik.
2. Menyediakan Fitur Galeri Inspiratif, Aplikasi ini menyediakan galeri inspiratif yang menampilkan karya-karya fotografer terkenal untuk memberikan ide dan inspirasi dalam pemotretan.
3. Menyediakan Fitur Peta Lokasi Populer, Pengguna dapat melihat peta lokasi populer di daerah tertentu untuk mendapatkan inspirasi atau ide tempat pemotretan yang menarik.
4. Menyediakan Fitur Pemesanan Jadwal, Pengguna dapat memesan jadwal dengan fotografer langsung melalui aplikasi untuk sesi foto atau cara tertentu.
5. Menyediakan Fitur Pencarian Fotografer, Pengguna dapat mencari fotografer berdasarkan lokasi, gaya fotografi, atau jenis layanan yang mereka butuhkan.
6. Menyediakan Fitur Pembayaran *Online*, Aplikasi ini akan menyediakan fitur pembayaran *online* yang mudah dan aman untuk memudahkan pengguna membayar kepada fotografer melalui aplikasi.
7. Menyediakan Fitur *Chatting* Antar Pengguna dan Fotografer, Aplikasi ini akan menyediakan fitur *chatting* sehingga pengguna bisa berkomunikasi dengan lebih mudah dengan para fotografer sebelum melakukan pemesanan atau selama proses pemotretan berlangsung.
8. Menyediakan Fitur Tanya Jawab, Pengguna dapat mengajukan pertanyaan atau konsultasi kepada fotografer melalui aplikasi untuk mendapatkan saran atau tips seputar pemotretan.
9. Menyediakan Fitur Kategori Spesifik, Pengguna dapat mencari fotografer berdasarkan kategori spesifik seperti pernikahan, keluarga, fashion, atau produk.

10. Menyediakan Fitur Integrasi Kalender, Pengguna dapat mengintegrasikan kalender personal mereka dengan aplikasi ini agar mudah mengatur jadwal sesi pemotretannya tanpa bentrok dengan cara lainnya.
11. Menyediakan Fitur Notifikasi, Pengguna akan menerima notifikasi tentang konfirmasi pemesanan, perubahan jadwal, atau informasi penting lainnya terkait dengan sesi foto mereka.
12. Menyediakan Fitur Pengaturan Harga, Pengguna dapat mencari fotografer berdasarkan rentang harga yang sesuai dengan anggaran mereka.
13. Menyediakan Fitur Peringkat Fotografer teratas, Aplikasi ini akan menampilkan daftar fotografer teratas berdasarkan ulasan dan rating dari pengguna lain sebagai referensi bagi pengguna baru.
14. Menyediakan Fitur Rekomendasi Personalisasi, Berdasarkan preferensi dan riwayat pengguna, aplikasi ini akan memberikan rekomendasi fotografer yang cocok dengan kebutuhan dan gaya pribadi masing-masing pengguna.
15. Menyediakan Fitur Integrasi Media Sosial, Pengguna dapat membagikan foto-foto hasil pemotretan langsung ke platform media sosial seperti Instagram dan Facebook melalui aplikasi ini.
16. Menyediakan Fitur Jaminan Keamanan, Aplikasi ini akan memberikan jaminan keamanan bagi pengguna dan fotografer, termasuk verifikasi identitas dan sistem penilaian untuk memastikan kualitas layanan.
17. Menyediakan Fitur Ulasan dan *Rating*, Setelah menggunakan layanan dari seorang fotografer, pengguna dapat memberikan ulasan dan *rating* untuk membantu pengguna lain dalam memilih layanan yang tepat.
18. Menyediakan Fitur Penilaian Kepuasan Pelanggan, Setelah selesai menggunakan layanan dari seorang fotografer, pengguna diberikan kesempatan untuk memberikan penilaian tentang kepuasan mereka secara keseluruhan terhadap layanan tersebut.
19. Menyediakan Fitur *Help & Support*, Fitur ini membantu pengguna mendapatkan solusi atas masalah yang bisa saja terjadi saat penggunaan aplikasi.

### Untuk Mitra Fotografer:

1. Menyediakan Fitur Portofolio Fotografer, Setiap fotografer akan memiliki halaman portofolio yang menampilkan karya-karya terbaik mereka.
2. Menyediakan Fitur *WhiteLove Academy*, platform pendidikan yang diselenggarakan khusus untuk memberikan panduan dan pelatihan kepada para mitra fotografer sehingga mitra fotografer memiliki pengetahuan dan *skill* yang lebih mendalam tentang fotografi
3. Menyediakan Fitur Peta Lokasi Populer, Fotografer dapat melihat peta lokasi populer di daerah tertentu untuk mendapatkan inspirasi atau ide tempat pemotretan yang menarik.
4. Menyediakan Fitur *Rank*, Setiap halaman portofolio fotografer akan memiliki peringkat berdasarkan seberapa baik ulasan yang diterima hingga seberapa banyak pekerjaan yang telah di selesaikan oleh mitra fotografer.
5. Menyediakan Fitur *Rewards*, Mitra fotografer dapat mengklaim bonus tambahan jika *point* yang didapatkan telah mencapai syarat, sebagai bentuk tambahan bonus pendapatan mitra fotografer
6. Menyediakan Fitur *Chatting* Antar Pengguna dan Fotografer, Aplikasi ini akan menyediakan fitur *chatting* sehingga pengguna bisa berkomunikasi dengan lebih mudah dengan para fotografer sebelum melakukan pemesanan atau selama proses pemotretan berlangsung.
7. Menyediakan Fitur Pemberitahuan Ketersediaan, Fotografer dapat mengatur ketersediaan mereka di aplikasi sehingga pengguna dapat melihat jadwal yang tersedia sebelum melakukan pemesanan.
8. Menyediakan Fitur Notifikasi, Fotografer akan menerima notifikasi tentang konfirmasi pemesanan, perubahan jadwal, atau informasi penting lainnya terkait dengan sesi foto.
9. Menyediakan Fitur Jaminan Keamanan, Aplikasi ini akan memberikan jaminan keamanan bagi pengguna dan fotografer, termasuk verifikasi identitas dan sistem penilaian untuk memastikan kualitas layanan.
10. Menyediakan Fitur Sistem Penilaian Keandalan, Fotografer akan memiliki penilaian keandalan yang mencerminkan ketepatan waktu, profesionalisme, dan kualitas layanan mereka.
11. Menyediakan Fitur Ulasan dan *Rating*, Setelah menggunakan layanan dari seorang fotografer, pengguna dapat memberikan ulasan dan *rating* untuk membantu pengguna lain dalam memilih layanan yang tepat.

12. Menyediakan Fitur *Help & Support*, Fitur ini membantu fotografer mendapatkan solusi dari masalah yang bisa saja terjadi. Sehingga fotografer dapat melaporkan kendala kepada tim *WhiteLove* secara *real time*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL